

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENJAGA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI ERA COVID-19 TAHUN 2020

Hikmah Syuhada Rayes¹, Yaqub Cikusin², Hirshi Anadza³

*Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

E-mail: hikmahsyuhadarayes@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepala Desa dalam menjaga partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di era covid-19 di Desa Mulyoagung, Dau, Malang. Dan untuk mengetahui apa saja kendala Kepala Desa dalam menjaga partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di era Covid-19 di Desa Mulyoagung, Dau, Malang. Kepemimpinan merupakan sifat atau cara seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau mengarahkan seseorang atau sekelompok orang agar mau ikut bekerjasama, berkomitmen dan bersedia untuk melaksanakan sebuah kegiatan atau pembangunan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam menjaga partisipasi masyarakat harus ikut serta dalam sebuah proses pembangunan. Namun semenjak adanya pandemi covid-19 ini pembangunan di Desa Mulyoagung harus ditunda tetapi anggaran dana untuk pembangunan tersebut dialihkan untuk penanganan covid-19. Selama masa pandemi covid-19 dalam menjaga partisipasi masyarakat Desa Mulyoagung masih melakukan kegiatan gotong-royong seperti membantu pemerintah desa dalam memberikan suplay makanan jika ada masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri. Tidak hanya itu pemerintah desa tetap berupaya untuk selalu melakukan musyawarah agar masyarakat terus menjaga partisipasi dengan ikut terlibat dalam musyawarah desa dengan mengikuti protokol kesehatan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.

Pendahuluan

Desa Mulyoagung adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Desa Mulyoagung terdiri dari lima dusun yaitu, Jetis, Sengkaling, Dermo, Jetak, dan Jetak Ngasri. Secara administratif Desa Mulyoagung terletak diantara perbatasan wilayah Kabupaten dan Kota Malang, yang dikenal dengan wilayah sub-urban. Sebagian besar masyarakat Desa Mulyoagung berprofesi sebagai petani, guru, tukang, wirausaha, dan wiraswasta. Selain itu Desa Mulyoagung juga memiliki wisata tempat rekreasi yang terletak di dusun Sengkaling tepat di depan kantor Desa Mulyoagung.

Desa Mulyoagung merupakan salah satu desa yang terkena dampak pandemi covid-19 pada tahun 2020. Pembangunan di desa Mulyoagung harus tertunda akibat adanya pandemi covid-19. Namun pembangunan yang tertunda tersebut dialihkan semua untuk penanganan covid-19. Selama covid-19. Selama pandemi covid-19 ini dalam menjaga partisipasi, masyarakat desa Mulyoagung masih melakukan kegiatan gotong royong seperti membantu

pemerintah dan staff desa untuk suplay makanan jika ada masyarakat Mulyoagung yang terkena covid dan menjalani isolasi mandiri.

Tidak hanya itu pemerintah desa beserta masyarakat berupaya untuk tetap melakukan musyawarah agar masyarakat dapat terus menjaga partisipasi dengan ikut terlibat dalam musyawarah desa sesuai dengan protokol kesehatan. Dalam menjaga partisipasi masyarakat harus ikut serta dalam sebuah proses pembangunan. Peran seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam menunjang segala bentuk partisipasi masyarakat. Dengan adanya komunikasi yang baik antara seorang pemimpin dan masyarakatnya maka pembangunan yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan baik, serta dalam hal tersebut masyarakat dapat ikut berpartisipasi.

Sebelum adanya pandemi covid-19, masyarakat bebas melakukan kegiatan apa saja yang dapat menunjang pembangunan dan dapat ikut serta dalam partisipasi pembangunan. Dalam musyawarah tersebut membahas mengenai pandemi covid-19 tentang anggaran pembangunan desa yang awalnya

sudah ditetapkan, dilakukan untuk pembangunan tetapi dialihkan menjadi anggaran penanganan covid-19, seperti pembangunan dialihkan semua ke penanganan covid-19 dan BLT (Bantuan Langsung Tunai). Bantuan langsung tunai adalah bantuan untuk penanggulangan dampak pandemi covid-19. Bantuan tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dan dinilai layak untuk menerima bantuan tersebut.

Pemerintah dan staff desa Mulyoagung berupaya agar masyarakat yang terkena dampak covid-19 dapat mendapatkan pelayanan yang baik. Masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai adalah masyarakat miskin yang terkena dampak ekonomi akibat covid-19, warga miskin yang kehilangan pekerjaan akibat covid-19, dan warga mempunyai penyakit kronis. Teknis pembagian BLT dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan dengan mengundang penerima BLT secara bergiliran, tempat duduk yang berjarak, serta diwajibkan mencuci tangan sebelum memasuki ruangan dan wajib menggunakan masker sesuai dengan protokol kesehatan.

Dalam menjaga partisipasi masyarakat terdapat andil peran kepala desa sebagai pemimpin di Desa Mulyoagung. Peran kepala desa sebagai pemimpin sangat penting dalam pembangunan desa, serta dalam menjaga partisipasi masyarakat. Kepala desa juga membangun kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dan sukarela untuk turut aktif berpartisipasi dalam pembangunan. Terdapat perbandingannya antara Desa Mulyoagung dan Desa Landungsari.

Di Desa Landungsari dalam menjaga partisipasi masyarakat dalam pembangunan melakukan musyawarah mengenai pembangunan yang tertunda pada tahun 2020 serta melakukan rapat saja, jika dibandingkan dengan desa Mulyoagung bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa adalah dengan melakukan gotong royong dalam hal membantu pemerintah desa untuk penanganan covid-19, dan ikut serta dalam musyawarah desa yang membahas tentang pengalihan anggaran yang awalnya digunakan untuk pembangunan desa kemudian dialihkan untuk penanganan covid-19 di desa Mulyoagung.

Adapun menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pada pasal 1 ayat 8 disebutkan "Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa". Dalam menjaga partisipasi masyarakat harus ikut serta dalam sebuah proses pembangunan. Peran seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam menunjang segala bentuk partisipasi masyarakat. Dengan adanya komunikasi yang baik antara seorang pemimpin dan

masyarakatnya maka pembangunan yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan baik, serta dalam hal tersebut masyarakat dapat ikut berpartisipasi. Sebelum adanya pandemi covid-19, masyarakat bebas melakukan kegiatan apa saja yang dapat menunjang pembangunan dan dapat ikut serta dalam partisipasi pembangunan. Akan tetapi munculnya covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia.

Dampak dari adanya pandemi covid-19 ini membuat masyarakat mengalami perubahan sosial yang harus dijalani yakni masyarakat dibatasi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan di luar rumah seperti biasanya, sehingga masyarakat lebih banyak melakukan aktivitas di dalam rumah. Adanya kebijakan pemerintah mengenai covid-19 tentang *social distancing* (Pembatasan sosial), merupakan tindakan pengendalian yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran covid-19. Masyarakat diharuskan untuk tidak melakukan atau mengadakan kegiatan yang dapat menimbulkan keramaian atau kerumunan guna mengurangi penyebaran covid-19. sehingga masyarakat harus menunda segala bentuk kegiatan yang dapat menunjang partisipasi dalam pembangunan suatu wilayah.

Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis lebih lanjut mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menjaga Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Era Covid-19 Tahun 2020. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kualitatif-deskriptif dipilih peneliti karena peneliti ingin memperoleh kedalaman informasi dari Kantor Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Metode analisis data kualitatif adalah metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur.

Kelebihan metode ini adalah kedalaman dari hasil analisisnya. Penelitian kualitatif yaitu berdasarkan upaya membangun pemikiran secara rinci melalui gambaran metode alamiah dalam judul yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peran kepemimpinan kepala desa dalam menjaga partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di era covid-19 tahun 2020.

Pembahasan

Partisipasi Masyarakat di Era Covid-19

Bentuk partisipasi masyarakat selama masa pandemi covid-19 tahun 2020 adalah dengan melakukan gotong-royong dengan membantu pemerintah desa dan staff desa untuk mensuplay makanan apabila ada masyarakat yang terkena virus covid dan menjalani isolasi mandiri. Selain itu masyarakat dalam menjaga partisipasinya juga melakukan musyawarah yang dimana membahas tentang anggaran desa yang dialihkan menjadi anggaran untuk penanganan covid. Namun tidak hanya itu bentuk dari partisipasi masyarakat, di Desa Mulyoagung adalah dengan mengikuti kegiatan vaksin yang diadakan di aula desa Mulyoagung. Kegiatan vaksin tersebut diikuti oleh masyarakat Mulyoagung yang terdaftar dalam kegiatan vaksinasi covid-19.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa masyarakat desa Mulyoagung dalam menjaga partisipasinya adalah dengan melakukan kegiatan gotong-royong dengan membuat tempat cuci tangan dan juga membuat posko penanganan covid yang selama masa pandemi harus melakukan protokol kesehatan. Selain itu masyarakat mulyoagung juga melakukan kegiatan vaksin yang diadakan di kantor desa mulyoagung, itu juga merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan selama masa pandemi covid-19.

Pembangunan Desa Di Era Covid-19.

Semenjak adanya pandemi covid-19 dampak yang terjadi adalah terhambatnya pembangunan yang ada di desa. Adanya pengalihan anggaran desa yang awalnya digunakan untuk pembangunan desa, tetapi dialihkan untuk penanganan covid-19. Jadi selama tahun 2020 tidak terdapat pembangunan sama sekali di desa Mulyoagung. Pengalihan anggaran pembangunan menjadi penanganan covid-19 dan juga BLT (Bantuan Langsung Tunai) yang diberikan kepada masyarakat yang terkena dampak covid-19. Anggaran desa yang awalnya digunakan untuk pembangunan desa, karena ada kendala pada masa pandemi covid-19 maka pembangunan tersebut tertunda untuk waktu yang belum bisa ditentukan, namun anggaran desa tersebut dialihkan menjadi anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat yang terkena dampak dari pandemi covid-19.

Peran Kepala Desa Dengan Masyarakat.

Seperti yang diketahui kepala desa sangat berperan penting dalam menjaga partisipasi masyarakat di Desa Mulyoagung. Sebagai seorang pemimpin kepala desa harus memiliki peran penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab

terhadap masyarakatnya. Di era pandemi covid-19 ini kepala desa sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab terhadap masyarakatnya. Di era pandemi covid-19 ini kepala desa sudah mekaukan tugasnya dengan baik, seperti dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

Tidak hanya berperan penting sebagai pemimpin desa, namun kepala desa juga memiliki kendala dalam menjalankan tanggung jawab sebagai kepala desa di masa pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa kepala desa sebagai pemimpin sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Dari segi memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan selalu menaati protokol kesehatan. Maka dari itu hubungan antara kepala desa dengan masyarakat terjalin baik dan pelayanan untuk masyarakat harus terus berjalan.

Peran Kepala Desa Dalam Menjaga Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Era Covid-19.

Peran kepala desa dalam menjaga partisipasi masyarakat di era covid-19, peran kepala desa sebagai seorang pimpin dan memiliki tanggung jawab yang besar kepada masyarakatnya. Menurut Suwanto (2019:9-13), kepemimpinan merupakan sifat atau cara seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau mengarahkan seseorang atau sekelompok orang agar mau ikut bekerjasama, berkomitmen dan bersedia untuk melaksanakan sebuah kegiatan atau pembangunan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan.

Teori Kepemimpinan menurut Suwanto (2019:9-13) Teori yang dipilih untuk mengetahui peran kepala desa sebagai pemimpin tersebut menurut (Suwanto 2019:9-13). Ada 5 teori , yang sesuai dengan penelitian ini ada 3 teori yaitu: Teori genetik merupakan teori yang memahami pemimpin itu dilahirkan bukan dibentuk. Seseorang menjadi pemimpin diakibatkan oleh dirinya adalah keturunan seorang pemimpin. Teori sosial merupakan teori yang memahami mengenai seseorang menjadi pemimpin bukan disebabkan oleh adanya pembentukan sebagai pemimpin. Teori ekologi merupakan teori yang memahami seseorang akan jadi seorang pemimpin yang baik, jika ia dilahirkan sebagai pemimpin dan memperoleh pengalaman sebagai pemimpin.

Dilihat dari bentuk partisipasinya masyarakat Desa Mulyoagung masih tetpa melakukan kegiatan seperti gotong-royong, membantu staff desa dalam mensuplay makanan kepada masyarakat yang terkena atau terinfeksi covid-19. Selain itu masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi covid-19. Pembangunan merupakan membngun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh demi mencapai

kesejahteraan rakyat. Di Desa Mulyoagung pada tahun 2020 tidak terdapat pembangunan sama sekali, dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang membuat pembangunan di Desa Mulyoagung harus tertunda.

Tetapi anggaran yang awalnya digunakan untuk pembangunan maka dilainkan menjadi untuk penanganan covid-19. Selama pandemic covid-19 di Desa Mulyoagung pada tahun 2020 tidak ada pembangunan sama sekali dikarenakan semua anggaran digubakan untuk penanganan covid-19 dan pembagian BLT kepada masyarakat desa Mulyoagung yang terdampak covid-19.

Kendala Kepala Desa Sebagai Pemimpin dalam Menjaga Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Era Covid-19.

Sebagai seorang pemimpin, kepala desa tidak hanya mempunyai peran penting dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, apalagi dalam konteks menjaga partisipasi masyarakat di era covid-19 serta pembangunan di era covid-19 tentu terdapat kendala dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang kepala desa. Segala kegiatan masyarakat harus dibatasi dikarenakan adanya pembatasan sosial akibat adanya pandemi covid-19. Jadi dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagai pemimpin, kepala desa memiliki banyak sekali kendala yang dihadapi selama masa covid-19, yaitu sulitnya memberikan arahan atau pengertian kepada masyarakat yang kadang tidak mau memahami bahwa keadaan saat ini sedang tidak baik-baik saja, selanjutnya kenadalanya juga terdapat di dana, dengan adanya program baru yaitu penanganan covid maka program yang lama harus tertunda dahulu. Permasalahan juga terjadi selama masa pandemic yaitu yang menjadi kendala kepala desa adalah regulasi kebijakan yang berubah-ubah, yang tadinya anggaran digunakan untuk pembangunan desa, lalu kemudian dialihkan untuk penanganan covid-19 tahun 2020. Sehingga pada tahun 2020 tidak terjadi pembangunan sama sekali seluruh anggaran dana dialihkan ke penanganan covid.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan dua kesimpulan yang pertama Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menjaga Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Era Covid-19 di Desa Mulyoagung, peran kepemimpinan kepala desa sudah cukup baik karena ada 5 teori yang dijelaskan, 3 dari teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu teori genetika, teori sosial, dan teori ekologi, juga ada 5 metode kepemimpinan yang sesuai yaitu, memberikan perintah atau arahan, pemimpin harus bersifat objektif, peka terhadap berbagai pendapat dan saran, memperkuat rasa

kesatuan kelompok tim kerja, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Serta dari 3 teori tentang konsep partisipasi terdapat 2 kesesuaian teori dengan hasil penelitian, yaitu partisipasi sosial (*social participation*), dan partisipasi warga (*citizen participation*). Selanjutnya ada 5 teori tentang pengertian pembangunan, yang sesuai dengan penelitian ini adalah pembangunan adalah perubahan. Kedua adalah Kendala Kepala Desa Sebagai Pemimpin Dalam Menjaga Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Era Covid-19 Tahun 2020 di Desa Mulyoagung, terdapat beberapa kendala kepala desa yaitu kepala desa memiliki banyak sekali kendala yang dihadapi selama masa pandemi covid-19, yaitu sulitnya memberikan arahan atau pengertian kepada masyarakat yang kadang tidak mau memahami bahwa keadaan saat ini sedang tidak baik-baik saja, selanjutnya kendalanya juga terdapat di dana, dengan adanya program baru yaitu penanganan covid maka program yang lama harus tertunda dahulu.

Permasalahan juga terjadi selama masa pandemi covid-19 yaitu yang menjadi kendala kepala desa adalah regulasi kebijakan yang berubah-ubah, yang tadinya anggaran untuk pembangunan desa lalu kemudian dialihkan untuk penanganan covid-19 tahun 2020. Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan oleh penulis mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menjaga Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Era Covid-19 Tahun 2020 di Desa Mulyoagung penulis memberikan saran bagi Kepala Desa Mulyoagung dan bagi peneliti berikutnya.

Saran

Saran untuk Kepala desa yaitu kepala desa untuk lebih siap lagi dengan perubahan atau kebijakan yang secara tiba-tiba dan mengharuskan kepala desa lebih gerak cepat dalam pengambilan sebuah keputusan. Kedua perlu mengkaji kembali permasalahan yang terjadi pada masa pandemi covid-19 yaitu hal-hal yang perlu penyikapan seperti mengenai penanganan covid-19. Ketiga untuk masyarakat terus menjaga partisipasi karena keikutsertaan masyarakat dalam partisipasi dan pembangunan desa menjadi tanggung jawab bersama, secara tidak langsung dapat membantu kepala desa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Daftar Pustaka

Singaribuan, 2008. Definisi Konseptual
Sugiyono, 2012 Definisi Operasional
Afifuddin. 2015. Pengantar Administrasi
Pembangunan. Bandung. Alfabeta Sudiro

- Achmad. 2018. *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Moeleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Bahua Ikbil. 2018. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo. Ideas Publishing
- Suwanto. 2019. *Pemimpin Dan Kepemimpinan (Dalam Organisasi Publik dan Bisnis)*. Jakarta. Bumi Aksara
- Michael Rojer Liow, 2015. *Peranan Pemimpin Informal Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Malola*.
- Refli Erlianto, 2015. *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Bidang Pembangunan di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi*. Ilmu Pemerintahan
- Yusuf Daud, 2017. *Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik Di Desa Mekkata*. Jurnal Ilmu Pemerintahan
- Nadia Tamara Putri dkk, 2020. *Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Loa Kutai Kartanegara*.
- Yogi Alfira, 2020. *Peranan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemulihan Pembangunan Fisik Daerah Pasca Gempa*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik.
- Yuliana, 2020 vol 2. *Corona Virus Diseases ; sebuah tinjauan literature*. Universitas Lampung
- Muhammad Yusuf AR, 2020, *Peran Kepala Desa Dalam Menjalankan Prinsip- Prinsip Good Governance*.
- Mega Putri Pelangi Simanjuntak, 2020, *Peranan Kepala Desa Dalam Mendistribusikan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 Secara Berkeadilan*.
- Malangkab-Kabupaten Malang Satu Data <https://malangkab.bps.go.id>
<https://xnews.id/2020/06/25/kanal/news/sebanyak-137-kpm-di-mulyoagung-terima-blt-dari-anggaran-dd/>
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Perencanaan Pembangunan dan Pelaksanaannya.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 8 Tentang Pembangunan Desa.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Pendidikan.